BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan uji beda paried sampel t-test terdapat perbedaan yang signifikan antara CAPM dan APT dengan nilai sig (2-tailed) 0,000 < 0,05. Maka H1 diterima dalam artian terdapat perbedaan yang signifikan antara metode CAPM dan APT dalam memprediksi *return* saham pada sektor industri barang konsumsi periode 2015-2019. Hal ini terbukti dari nilai signifikasi sebesar 0,000 lebih kecil daripada nilai alpa (α) sebesar 0,05.
2. Berdasarkan perhitungan MAD antara CAPM dan APT model yang lebih akurat digunakan untuk memprediksi *return* saham pada sektor industri barang konsumsi periode 2015-2019 dimasa depan adalah metode CAPM. Maka H2 diterima Karena nilai MAD CAPM (0,005) lebih kecil dibandingkan dengan nilai MAD APT (0,817).

5.2 Keterbatasan penelitian

Dalam penelitian ini masih ada kekurangan yang peneliti miliki dalam melakukan pembuatan skripsi ini. Secara umum keterbatasan penelitian meliputi:

1. Penelitian ini hanya memakai jangka waktu 5 tahun yaitu dari tahun 2015 hingga tahun 2019. Untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal pada saat menghitung *return* saham sebaiknya memakai waktu dalam jangka panjang.

2. Faktor makro ekonomi yang dipakai pada penelitian ini hanya empat yaitu: inflasi, suku bunga, kurs, dan jumlah uang beredar.

3. Dalam penelitian ini objek penelitian yang dipakai hanya pada perusahaan yang terdaftar dalam sektor industri barang konsumsi, sehinga perlu dilakukan penelitian kembali memakai indeks saham.

5.3 Saran

Untuk hasil penelitian yang telah dilakukan masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki dan diperhatikan lagi oleh peneliti selanjutnya. Adapun saran yang akan ditambahkan untuk peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan periode 5 tahun (2015-2019) untuk menghitung *return* saham. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan lagi periode penelitian yang lebih panjang untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.

2. Untuk peneliti selanjutnya disarankan menggunakan faktor makro ekonomi yang lebih banyak agar mendapatkan hasil yang signifikan dalam menghitung *return* saham dengan metode APT seperti menambahkan pendapatan domestik bruto dan bahan bakar minyak. Dikarenakan empat faktor makro ekonomi yang digunakan dalam penelitian ini membuktikan bahwa APT tidak lebih akurat dibandingkan dengan CAPM.

5.4 Implikasi

Berdasarkan analisis dan hasil pengujian hipotesis maka diajukan beberapa implikasi yang memberikan manfaat bagi penelitian selanjutnya antara lain:

1. Bagi investor maupun calon investor, pada umumnya investasi yang dilakukan akan memberikan ketidakpastian dari hasil yang didapatkan. Karena investor menghadapi resiko maka tidak dapat hanya mengandalkan keuntungan saja investor jugaharus bersedia menanggung resiko. oleh karena itu investor juga harus mempertimbangkan model mana yang lebih akurat dalam memprediksi *return* saham dimasa yang akan datang. Maka metode CAPM dan APT dapat digunakan untuk pengambilan keputusan saat melakukan investasi.
2. Bagi perusahaan harus memperhatikan harga saham, karena harga saham akan menarik investor maupun calon investor dalam melakukan investasi. Semakin tinggi harga saham yang ada di pasar maka dapat diartikan perusahaan tersebut mengelolah aktiva dengan baik. Serta perusahaan harus bisa menekankan resiko tidak sistematis agar dapat memperoleh *capital again* yang lebih besar.
3. Sektor industri barang konsumsi harus lebih selektif dalam memprediksi pasar dan faktor makro ekonomi lainnya, agar dapat meningkatkan penjualan dan menarik minat investor untuk melakukan investasi pada perusahaan.